

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas penggunaan dan produktivitas lahan Pekon Ngarip	25
Tabel 2. Kriteria Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (Magguran, 1988)	34
Tabel 3. Semut yang ditemukan (%) di kebun organik dan anorganik dengan naungan dan tanpa naungan di Pekon Ngarip dan Pekon Gunung Terang	37
Tabel 4. Genus semut yang ditemukan di Pekon Ngarip dan Pekon Gunung Terang	38
Tabel 5. Nilai Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dan Indeks Kemelimpahan Odum (Di) semut di kebun organik dan anorganik dengan naungan dan tanpa naungan	46
Tabel 6. Perolehan semut (%) dengan pemberian umpan (<i>bait</i>) dan <i>beating sheet</i>	48
Tabel 7. Nilai <i>Prominence Value</i> di kebun organik dan anorganik dengan naungan dan tanpa naungan di Pekon Ngarip dan Pekon Gunung Terang	50
Tabel 8. Analisis statistik perilaku pemindahan anakan dan membawa makan semut <i>Dolichoderus</i> di kebun anorganik naungan pada jam pengamatan berbeda	51
Tabel 9. Suhu (°C) dan kelembaban (%) di kebun anorganik naungan di Pekon Ngarip pada waktu dan lokasi yang berbeda	53
Tabel 10. Suhu (°C) dan kelembaban (%) di kebun organik naungan dan tanpa naungan di Pekon Gunung Terang	59

Tabel 11. Suhu (°C) dan kelembaban (%) di kebun organik naungan dan tanpa naungan di Pekon Ngarip	59
Tabel 12. Nilai <i>Prominence Value</i> (PV) kebun kopi organik naungan di Pekon Gunung Terang	60
Tabel 13. Nilai <i>Prominence Value</i> (PV) kebun kopi organik tanpa naungan Pekon Gunung Terang	61
Tabel 14. Nilai <i>Prominence Value</i> (PV) kebun kopi anorganik naungan di Pekon Ngarip	62
Tabel 15. Nilai <i>Prominence Value</i> (PV) kebun kopi anorganik tanpa naungan di Pekon Ngarip	63
Tabel 16. Aktivitas semut di kebun kopi organik naungan dan tanpa naungan di Pekon Gunung Terang	64
Tabel 17. Aktivitas semut di kebun kopi organik naungan dan tanpa naungan di Pekon Ngarip	65
Tabel 18. Hasil analisis statistik pemindahan anakan semut <i>Dolichoderus</i> di kebun anorganik naungan	66
Tabel 19. Hasil analisis statistik membawa makan semut <i>Dolichoderus</i> di kebun anorganik naungan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Buah kopi robusta (<i>Coffea robusta</i>).....	8
Gambar 2. Morfologi semut	12
Gambar 3. (↙) Lokasi penelitian Pekon Ngarip Ulu Belu	24
Gambar 4. Peta penggunaan lahan Pekon Gunung Terang	26
Gambar 5. Kemelimpahan 3 genus semut di kebun organik dan anorganik dengan naungan dan tanpa naungan	44
Gambar 6. Aktivitas semut <i>Dolichoderus</i> di kebun anorganik naungan dari jam 07.00-17.00	52
Gambar 7. Aktivitas semut <i>Dolichoderus</i> di kebun organik tanpa naungan yang tidak menunjukkan pola yang konsisten selama jam pengamatan	52
Gambar 8. Pengukuran pH tanah	75
Gambar 9. Pembuatan sarang semut.....	75
Gambar 10. Pemasangan sarang semut.....	75
Gambar 11. Pengumpulan sarang semut setelah 3 hari pemasangan umpan.....	75
Gambar 12. Umpan yang didatangi semut	76
Gambar 13. Perhitungan jumlah semut yang berhasil dikoleksi	76
Gambar 14. Identifikasi semut di laboratorium	76
Gambar 15. a). Sarang semut kripek (<i>Crematogaster1</i>) dengan membuat lubang di batang pohon kopi	77
b). Semut kripek (<i>Crematogaster1</i>) membawa bongkahan makanan	77

Gambar 16. a).	Pemindahan larva oleh semut <i>Dolichoderus</i>	77
b).	Sarang semut <i>Dolichoderus</i>	77
Gambar 17. a).	Interaksi (komunikasi) semut <i>Oecophylla</i> menggunakan antena	78
b).	Sarang semut <i>Oecophylla</i> dengan menggabungkan beberapa daun	78